

BAB V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang berhubungan dengan kata “anjing”, penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyebab kata “anjing” memiliki makna negatif di kedua negara:

- a) Alasan kata “anjing” bisa memiliki konotasi yang negatif di Indonesia adalah karena dahulu pada saat Belanda masih menjajah Indonesia, banyak dari bangsawan Belanda atau lebih tepatnya noni-noni Belanda yang memelihara anjing, melihat hal itu, masyarakat mulai menggunakan kata “anjing” sebagai sindiran dan kata makian kepada mereka yang berada di pihak para penjajah.
- b) Di negara Tiongkok, kata “anjing” memiliki makna konotasi yang negatif dikarenakan pada jaman dulu, masyarakat Tiongkok menganggap anjing hanyalah seekor binatang yang tidak berguna (jika dibandingkan dengan kuda yang bisa digunakan untuk menarik kereta kuda, ayam yang bisa menghasilkan telur, sapi yang bisa menghasilkan susu, dan lain sebagainya). Oleh sebab itu, kebanyakan dari peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “anjing” biasa memiliki konotasi jahat, rendahan, penghianat dan lain sebagainya.

2. Ditemukannya makna positif dan makna negatif dari kedua peribahasa:

- a) Peribahasa bahasa Indonesia yang berhubungan dengan kata “anjing” memiliki 10 makna positif dan 37 makna negatif.
- b) Peribahasa bahasa Mandarin yang berhubungan dengan kata “anjing” memiliki 5 makna positif dan 44 makna negatif.
- c) Baik di negara Indonesia maupun Tiongkok, kedua negara mempunyai lebih banyak makna negatif yang berkaitan dengan peribahasa yang berhubungan dengan kata “anjing”.

3. Peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang berhubungan dengan kata “anjing” mempunyai 4 makna simbol yang memiliki persamaan makna dan 2 makna simbol yang memiliki perbedaan makna.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis sangat menyadari banyaknya kekurangan dari hasil penelitian ini. Maka dari itu, bagi para peneliti yang berminat untuk meneliti judul yang sama, diharapkan dapat menjabarkan lebih dalam mengenai asal-usul maupun seluk-beluk dari peribahasa-peribahasa tersebut.